

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Dari kesimpulan yang dibuat maka penulis mengajukan saran yang bermanfaat bagi badan kearsipan daerah (BASIPDA) provinsi Jawa Barat.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh bahwa secara umum penerapan teknologi informasi di Badan Kearsipan Daerah (BASIPDA) Provinsi Jawa Barat telah dilaksanakan dengan baik meskipun masih ada sedikit kelemahan. Hal ini dilihat dari hasil penelitian diperoleh bahwa menurut persepsi karyawan tentang penerapan teknologi informasi di Badan Kearsipan Daerah (BASIPDA) Provinsi Jawa Barat telah dilaksanakan dengan baik. Pada variabel yang terdiri dari 6 indikator ini, sebanyak 4 indikator berada pada kategori tinggi, artinya *input technology*, *output technology*, *software technology* dan *storage technology* sudah diterapkan dengan baik atau penerapan teknologi pada ke empat indikator tersebut sudah baik. Dua indikator yang terletak pada daerah kontinum sedang adalah *telecommunication technology* dan *processing machine*, artinya

*telecommunication technology* dan *processing machine* yang digunakan sudah cukup baik namun perlu diadakan pengembangan lebih lanjut agar penerapannya lebih optimal.

2. Secara umum pelaksanaan tata kearsipan di Badan Kearsipan Daerah (BASIPDA) Provinsi Jawa Barat berdasarkan penelitian sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator tingkat kesederhanaan, tingkat ke-ekonomisan peralatan dan perlengkapan tata kearsipan yang masih dapat dijangkau, penempatan lokasi dan penyimpanan dan keamanan data berada pada kategori tinggi. Sedangkan dua indikator lainnya yaitu ketepatan penyimpanan arsip dan kemampuan petugas kearsipan berada pada kategori sedang. Persentase rata-rata dari ke enam indikator, jika dikonsultasikan pada daerah kontinum maka berada pada kategori tinggi, artinya secara umum penataan kearsipan yang dilaksanakan di Badan Kearsipan Daerah (BASIPDA) Provinsi Jawa Barat sudah baik sesuai dengan sistem kearsipan yang ada disana. Tapi diantara ke enam indikator tersebut, ada satu indikator yang paling rendah persentasenya dibandingkan dengan indikator lain yaitu indikator petugas kearsipan. Sehingga perlu adanya pengembangan SDM kearsipan untuk menggali potensi yang masih tersembunyi dari dalam diri para pegawai di Badan Kearsipan Daerah (BASIPDA) Provinsi Jawa Barat.
3. Berdasarkan penelitian terhadap dua variabel yaitu penerapan teknologi informasi dan tata kearsipan terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji korelasi Rank Spearman menunjukkan hubungan berada pada kategori sedang. Bila dikonsultasikan

dengan tabel klasifikasi korelasi memiliki derajat “sedang”. Setelah melakukan uji signifikansi ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat Hubungan yang signifikan antara Penerapan Teknologi Informasi dengan Tata Kearsipan pada Badan Kearsipan Daerah (BASIPDA) Provinsi Jawa Barat di Bandung” dapat diterima.

## **B. Saran**

Sebagai bahan masukan bagi Badan Kearsipan Daerah (BASIPDA) Provinsi Jawa Barat, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan pokok permasalahan yaitu tentang sarana dan prasarana teknologi informasi yang dapat menunjang kegiatan tata kearsipan sebagai sumbangan pemikiran dari penulis. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Penerapan Teknologi Informasi**

- a) Pemilihan hardware untuk kearsipan harus memperhatikan hal-hal seperti kecepatan proses, kapasitas penyimpanan, mutu keluaran, dan kemudahan melakukan input data. Keandalan hardware dapat diukur dengan frekuensi kemungkinan terjadinya kegagalan proses secara teknis, termasuk kemungkinan kerusakan yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti arus listrik yang tidak stabil, kebakaran, banjir, dll. Jangan lupakan juga faktor perkembangan teknologi komputer yang terjadi sedemikian pesatnya.
- b) Berdasarkan hasil analisis data, indikator teknologi telekomunikasi pada variabel x (penerapan teknologi informasi) adalah indikator yang paling rendah persentasenya dan berada pada kategori sedang. Penulis menyarankan, karena Badan Kearsipan Daerah (BASIPDA) Provinsi Jawa

Barat adalah suatu lembaga kearsipan yang menampung seluruh arsip yang ada di daerah Jawa Barat, maka untuk mengintegrasikan seluruh arsip yang ada di kota-kota di seluruh Jawa Barat diperlukan suatu sistem jaringan *on-line* yang menghubungkan tiap-tiap badan/lembaga kearsipan provinsi Jawa Barat, sehingga koneksi *database* BASIPDA dengan lembaga lain bisa terwujud dan akan terbentuk *database* secara terpusat dan terpadu di Badan Kearsipan Daerah (BASIPDA) Provinsi Jawa Barat.

## **2. Tata Kearsipan**

Berdasarkan hasil analisis data variabel *y* (tata kearsipan), indikator petugas kearsipan adalah indikator yang skor rata-ratanya paling rendah di antara indikator yang lainnya. Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden diperoleh data, dilihat dari tingkat pendidikan responden, sebanyak 66,67 % adalah lulusan SMU, sisanya S1 sebesar 24 % dan D3 sebesar 9,33 %. Dari data di atas maka kiranya perlu diadakan pengembangan terhadap para petugas dalam arti mereka perlu mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara rutin dan berkesinambungan. Petugas diberi kebebasan untuk berinisiatif dan menemukan terobosan yang diperlukan untuk meningkatkan pendayagunaan kearsipan. Merangsang dan meningkatkan motivasi kerja petugas misalnya dengan menyelenggarakan lomba arsiparis teladan yang diadakan secara berkala sehingga petugas terpacu untuk meningkatkan kemampuan dan menggali potensi mereka yang masih tersembunyi.

Diharapkan dengan saran yang penulis buat mudah-mudahan akan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Badan Kearsipan Daerah

(BASIPDA) Provinsi Jawa Barat dalam penerapan teknologi informasi sehingga dapat mewujudkan Misi Badan Kearsipan Daerah (BASIPDA) Provinsi Jawa Barat yaitu “Menyelamatkan arsip sebagai sumber informasi dan bahan bukti pertanggungjawaban dan meningkatkan mutu pengelolaan kearsipan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.”

